

112040 - Bagaimana Seorang Muslim Menjadi Fitnah Bagi Orang Kafir?

Pertanyaan

Allah –subhanahu wa ta’ala- berfirman:

رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِلَّذِينَ كَفَرُوا (سورة الممتحنة: 5)

“Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan kami (sasaran) fitnah bagi orang-orang kafir”. (QS. Al Mumtahanah: 5)

Maka bagaimanakah seorang muslim menjadi fitnah bagi orang kafir ?

Jawaban Terperinci

Menjadi fitnah bagi orang-orang kafir pada saat mereka berkuasa atas umat Islam; karena ketika orang-orang kafir berkuasa atas umat Islam maka itulah fitnah yang dimaksud; karena mereka (orang-orang kafir) dikuatkan posisinya, dan umat Islam berdosa semuanya maka itulah fitnah bagi mereka.

Ada kemungkinan lain bahwa makna ayat: فِتْنَةً لِلَّذِينَ كَفَرُوا adalah mereka mendatangkan fitnah pada agama kita, sebagaimana firman Allah –ta’ala-:

إِنَّ الَّذِينَ قَتَّلُوا الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمَنَاتِ ثُمَّ لَمْ يَتُوْبُوا فَأَلَّهُمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ وَلَهُمْ عَذَابُ الْخَرِيقِ (سورة البروج: 10)

“Sesungguhnya orang-orang yang mendatangkan cobaan kepada orang-orang yang mu’mín laki-laki dan perempuan kemudian mereka tidak bertaubat, maka bagi mereka azab Jahannam dan bagi mereka azab (neraka) yang membakar”. (QS. al Buruj: 10)

Ayat tersebut sebenarnya mencakup kedua makna tersebut, karena salah satu makna tersebut tidak bertentangan dengan makna yang lain. Sebuah kaidah dalam tafsir menyatakan: “Jika sebuah ayat mencakup dua makna dan satu sama lainnya tidak bertentangan, maka hukumnya wajib untuk ditafsiri dengan kedua makna tersebut”.

(Fadhilah Syeikh Utsaimin –rahimahullah-)